





kekeluargaan dapat bisa saling menumbuhkan rasa memiliki dan sayang pada guru dan murid. Dan dengan keterbukaan guru mendapat informasi dari permasalahan yang dapat memicu masalah pada diri siswa, dan siswa juga mendapat informasi yang berupa nasehat, himbauan, solusi dari guru. Sehingga saling bertukar informasi antara keduanya.

Dengan simbol-simbol komunikasi guru yang dapat melalui media (teknologi komunikasi) tersebut dapat berguna untuk membantu guru dalam menunjang keberhasilan siswa.

Dalam menyampaikan pesan (saran, pemberi motivasi, pendapat, dan lain-lain) seorang guru tidak mendorong atau memaksa siswanya untuk menerima pesannya. Guru harus menghargai dan memberi kebebasan berpikir mengarahkan dan memberi rangsangan pada siswa. Bagaimana cara guru agar pesan tersebut dapat dimengerti siswa tanpa memaksanya. memberikan kesempatan kepada siswa memupuk aktifitas belajar sendiri. Motivasi, semangat yang ada pada siswa dapat membuatnya jadi semangat belajar dikelas. Dan memiliki perilaku yang baik yang patuh terhadap guru

Telah disampaikan Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan oleh karena budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa dan bagaimana komunikasi berlangsung, tetapi budaya juga turut menentukan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim, memperhatikan dan menafsirkan pesan.

Komunikasi menjadi sangat penting karena merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan serta berkaitan satu sama lain dalam kurun waktu tertentu. Komunikator sebagai pemberi pesan



dan mendefinisikan setiap tindakan orang lain. Oleh karenanya interaksi manusia dijumpai oleh penggunaan symbol-simbol penafsiran atau dengan menemukan makna tindakan orang lain.

Teori Interaksi simbolik menurut Blumer dalam poloma (1987 : 266) keistimewaan pedekatan kaum interaksionis simbolik ialah manusia dilihat saling menafsirkan atau membatasi masing-masing tindakan mereka dan bukan hanya saling beraksi kepada setiap tindakan itu menurut model stimulus respons, berupa respon untuk “bertindak yang berdasarkan symbol-simbol”. Pendapat Blumer melihat tindakan kelompok sebagai kumpulan dari tindakan individu. Masyarakat harus dilihat sebagai tindakan orang-orang, dan kehidupan masyarakat terdiri dari tindakan-tindakan orang itu. Interaksi juga dalam tingkatan biologis, yang adalah salah satu perwujudan komunikasi, karena tanpa komunikasi tindakan-tindakan kebersamaan tidak akan terjadi.

Interaksi simbolik mengandung sejumlah ide-ide dasar sebagai berikut:

1. Masyarakat terdiri dari manusia yang berinteraksi, kegiatan tersebut saling bersesuaian melalui tindakan bersama membentuk apa yang dikenal sebagai organisasi atau struktur sosial.
2. Interaksi terdiri dari berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan kegiatan manusia lain.

Simbol-simbol tersebut menunjukkan kepada kita, sifat khas dari interaksi antar manusia. Kekhasannya adalah bahwa manusia saling menerjemahkan dan saling mendefinisikan tindakannya. Bukan hanya sekedar reaksi belaka dari tindakan seseorang terhadap orang lain.

